

# LAPORAN KEUANGAN AUDITED SEMESTER II TA 2024 UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018.10

## POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024



**LAPORAN KEUANGAN AUDITED PERIODE 14 TA 2024  
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018.10**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)  
YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



JL. MAGELANG KOPENG KM 07 TEGALREJO MAGELANG JAWA TENGAH

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan, diperbaharui PER-8/PB/2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, 2 Mei 2025

Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang,



R. Hermawan, SP. MP  
NIP. 19711110 199903 1001

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan.....	7
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	9
II. Neraca.....	10
III. Laporan Operasional.....	11
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	12
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	13
A. Penjelasan Umum.....	13
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	21
B.2. Belanja.....	23
B.3. Belanja Pegawai.....	25
B.4. Belanja Barang.....	26
B.5. Belanja Modal.....	28
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	28
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	28
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
C.1. Aset Lancar.....	30
C.1.1. Persediaan.....	30
C.2. Aset Tetap	
C.2.1. Tanah.....	30
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	31
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	32
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	33
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	34
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	34
C.3. Aset Lainnya	
C.3.1. Dana yang dibatasi Penggunaannya.....	35
C.3.2. Aset Lain-lain.....	35
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	36
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	
C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga.....	37
C.5. Ekuitas	
C.5.1. Ekuitas.....	38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	39
D.2. Beban Pegawai.....	40
D.3. Beban Persediaan.....	44
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	45
D.5. Beban Pemeliharaan.....	47
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	48
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	49
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	50
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	51

E.	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1.	Ekuitas Awal.....	52
E.2.	Surplus/Defisit-LO.....	52
E.3.	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	52
E.3.1.	Koreksi Atas Reklasifikasi.....	53
E.3.1.	Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.....	53
E.4.	Transaksi Antar Entitas	53
E.4.1.	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL).....	54
E.4.2.	Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	54
E.5.	Ekuitas Akhir.....	54
F.	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1.	Penjelasan Realisasi Prioritas Nasional.....	56
F.2.	Pejelasan Capaian Output.....	57
F.3.	Penjelasan Jurnal.....	57



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**  
**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG**

KAMPUS YOGYAKARTA:  
JALAN KUSUMANEGARA NO.2 TAHUNAN,  
UMBULHARJO, YOGYAKARTA 55167  
TELEPON: (0274) 373479, FAKSIMILE: (0274) 375528

KAMPUS MAGELANG:  
JALAN MAGELANG - KOPENG KM.7 KOTAK POS 152  
MAGELANG 56192  
TELEPON: (0293) 313024, 364188, FAKSIMILE: (0293) 313032

WEBSITE: [www.polbangtanyoma.ac.id](http://www.polbangtanyoma.ac.id)  
EMAIL: [info@polbangtanyoma.ac.id](mailto:info@polbangtanyoma.ac.id)

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Magelang, 2 Mei 2025

Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang,



R. Hermawan, SP. MP

NIP. 19711110 199903 1001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Audited menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp443.101.534,00 atau mencapai 107,22% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp413.279.000,00

Realisasi Belanja Negara Audited pada TA 2024 adalah sebesar Rp27.723.048.539,00 atau mencapai 99,19% dari alokasi anggaran sebesar Rp27.948.832.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp92.026.892.714,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp65.989.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 91.924.103.714,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp62.587.875,00 dan Rp91.964.304.839,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp335.919.134,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp29.693.058.645,00. Defisit dari kegiatan operasional sebesar Rp-29.357.139.511,00. Terdapat Pendapatan Pelepasan Aset sebesar Rp97.495.000,00 dan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp99.969.364,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-29.159.675.147,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp93.850.171.799,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-29.159.675.147,00 kemudian dikurangi dengan koreksi Aset Reklasifikasi senilai Rp0,00 dan koreksi nilai aset non revaluasi senilai Rp6.138.818,00. Transaksi Antar Entitas sebesar

Rp27.279.947.005,00, penurunan entitas sebesar Rp1.885.866.960,00 sehingga Ekuitas entitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp91.964.304.839,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN AUDITED  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
		Anggaran	Realisasi	%.	Anggaran	Realisasi	
<b>PENDAPATAN</b>							
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	413.279.000,00	443.101.534,00	107,22	507.498.000,00	377.636.003,00	<b>106,38</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>413.279.000,00</b>	<b>443.101.534,00</b>	<b>107,22</b>	<b>507.498.000,00</b>	<b>539.856.960,00</b>	<b>106,38</b>
<b>BELANJA</b>							
Belanja Pegawai	B.3.	7.662.279.000,00	7.631.593.438,00	<b>99,60</b>	7.017.573.000,00	6.953.212.707,00	<b>99,08</b>
Belanja Barang	B.4.	20.045.428.000,00	19.859.002.252,00	<b>99,07</b>	18.174.844.000,00	18.096.061.666,00	<b>99,57</b>
Belanja Modal	B.5.	241.125.000,00	232.452.849,00	<b>96,40</b>	233.357.000,00	230.641.075,00	<b>98,84</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>27.948.832.000,00</b>	<b>27.723.048.539,00</b>	<b>99,19</b>	<b>25.425.774.000,00</b>	<b>25.279.915.448,00</b>	<b>99,43</b>

## II. NERACA

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
NERACA AUDITED  
PER 31 DESEMBER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	65.989.000,00	38.341.600,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>65.989.000,00</b>	<b>38.341.600,00</b>
Tanah	C.2.1.	65.231.820.000,00	65.231.820.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.583.000.345,00	15.481.394.196,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	34.930.364.195,00	34.760.354.512,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	895.661.500,00	895.661.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	826.310.000,00	826.310.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(25.543.052.326,00)	(23.346.156.758,00)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>91.924.103.714,00</b>	<b>93.849.383.450,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.3.1.	36.800.000,00	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	6.490.000,00	6.490.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(6.490.000,00)	(6.490.000,00)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>36.800.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>93.026.892.714,00</b>	<b>93.887.725.050,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	62.587.875,00	37.553.251,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>62.587.875,00</b>	<b>37.553.251,00</b>
<b>63.746.128</b>		<b>62.587.875,00</b>	<b>37.553.251,00</b>
<b>63.746.128</b>			
Ekuitas	C.5.	91.964.304.839,00	93.850.171.799,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>91.964.304.839,00</b>	<b>93.850.171.799,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>92.026.892.714,00</b>	<b>93.887.725.050,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN OPERASIONAL AUDITED  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	335.919.134,00	486.927.599,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>335.919.134,00</b>	<b>486.927.599,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	7.630.648.971,00	6.941.656.142,00
Beban Persediaan	D.3.	167.550.980,00	74.138.350,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	12.537.614.199,00	10.103.682.984,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.181.205.529,00	1.226.759.946,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	5.464.163.234,00	5.910.528.773,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	525.000.000,00	828.343.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.186.875.731,00	2.396.530.040,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>(29.693.058.645,00)</b>	<b>(27.481.639.235,00)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>29.357.139.511,00</b>	<b>26.994.711.636,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	97.495.000,00	43.328.677,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0,00	102.949.684,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13.	64.687.400,00	0,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(162.182.400,00)</b>	<b>(146.278.361,00)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>29.194.957.111,00</b>	<b>26.848.433.275,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA  
MAGELANG KAMPUS MAGELANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS AUDITED  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	93.850.171.799,00	95.821.911.500,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	(29.194.957.111,00)	(26.848.433.275,00)
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	(29.143.146,00)	(38.175.731,00)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	(0,00)	(37.950.000,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.1.	(29.143.146,00)	(225.731,00)
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	<b>27.279.947.005,00</b>	24.914.869.305,00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	E.5.	<b>(1.885.866.960,00)</b>	<b>(1.971.739.701,00)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6.	<b>91.964.304.839,00</b>	<b>93.850.171.799,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”. Sedangkan Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang adalah “Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045” visi ini disusun sebagai turunan dari visi BPPSDMP 2020-2045, yaitu terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha dalam mewujudkan petani maju, mandiri dan modern.

Polbangtan Yogyakarta Magelang sebagai perguruan tinggi dibawah Kementerian Pertanian mempunyai tugas untuk mencetak SDM Pertanian yang berkualitas dan kompeten melalui pendidikan dan pelatihan, yang bertujuan untuk menarik minat generasi muda dalam berwirausaha dan menggeluti beberapa profesi dibidang pertanian. Oleh sebab itu melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat), Polbangtan Yogyakarta Magelang fokus untuk mencetak generasi muda pengusaha pertanian yang diharapkan mampu menciptakan peluang kerja, sehingga dapat menarik generasi muda lainnya terutama yang berada di pedesaan. Alumni Polbangtan Yogyakarta Magelang nantinya diharapkan mampu menjadi wirausahawan muda pertanian yang tidak hanya berusaha untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk memajukan daerah asalnya.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel B.1 Rincian Anggaran Awal dan Anggaran Setelah Revisi

Akun	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	0,00	224.557.000,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0,00	97.495.000,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	24.000.000,00	25.580.000,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.500.000,00	200.000,
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0,00	3.158.000,00
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0,00	52.350.000,00
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	75.100.000,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	450.000,	252.000,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,	702,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,	8.985.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>109.050.000,00</b>	<b>413.279.000,00</b>
<b>Belanja</b>			
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.079.363.000,00	7.501.033.000,00
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	59.380.000,00	135.005.000,00
512211	Belanja Lembur	26.241.000,00	28.438.000,00
521111	Belanja Barang Operasional	1.363.967.000,00	1.254.677.000,00
522111	Belanja Barang Non Operasional	10.959.123.000,00	10.500.832.000,00
521811	Belanja Barang Persediaan	215.693.000,00	143.780.000,00
5221	Belanja Jasa	819.771.000,00	951.977.000,00
5231	Belanja Pemeliharaan	1.183.410.000,00	1.167.873.000,00
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.019.615.000,00	5.617.958.000,00
526112	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	0,00
526312	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	525.000.000,00	525.000.000,00
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	73.143.000,00	104.341.000,00
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	136.784.000,00

Akun	Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
	Jumlah Belanja	27.377.912.000,00	27.948.832.000,00

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, sampai dengan 31 Desember 2024 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah melakukan tahapan Revisi DIPA sebanyak 15 kali dan Revisi POK 15 sebanyak kali. Hal ini dilakukan berdasarkan kebijakan Pemerintah Kementerian Pertanian melakukan pemangkasan anggaran untuk Program Refocusing, Realokasi Anggaran dan Blokir AA (Automatic Adjustment)

## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp443.101.534,00 atau mencapai 107,22% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp413.279.000,00. Penerimaan pendapatan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Kampus Magelang terdiri dari penerimaan Umum sebesar Rp135.075.633,00 dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp308.025.901,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### B.1.1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

AKUN	Uraian	2024		
		Nilai estimasi	Realisasi	Realisasi %
	<b>Akun Pendapatan</b>			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	224.557.000,00	251.796.400,00	112,13
425129	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	97.495.000,00	97.495.000,00	100
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	25.580.000,00	27.893.233,00	109,04
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	200.000,00	3.427.500,00	100,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.158.000,00	3.042.500,00	108,53
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	52.350.000,00	52.350.001,00	100
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	252.000,00	252.000,00	100
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	702.000,00	702.400,00	100,06
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	8.985.000,00	8.985.000,00	100
	<b>JUMLAH</b>	<b>413.279.000,00</b>	<b>443.101.534,00</b>	<b>107,22</b>

Berdasarkan tabel B.1.1 estimasi dan realisasi pendapatan terdapat pendapatan yang signifikan realisasinya melebihi estimasi pendapatan, pendapatan tersebut antara lain :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan realisasi 112,13%, merupakan hasil penjualan susu, telur, dan hasil praktek mahasiswa/TEFA.

2. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya realisasi 100% berupa hasil lelang sapi
3. Pendapatan Sewa Tanah gedung dan Bangunan realisasi 109,04%, pendapatan berasal dari sewa rumah dinas dan sewa koperasi
4. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi realisasi 100% merupakan pendapatan hasil dari sewa mess dan kelas
5. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya realisasi 108,53% merupakan pendapatan dari pendapatan uji laboratorium energi pakan calorimeter dan protein dan lain-lain
6. Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan sebesar 100%,
7. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya sebesar 100%
8. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar 100,06%, ini merupakan pengembalian tunjangan umum PNS melalui potongan SPM
9. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu 100%, merupakan pengembalian biaya pendidikan mahasiswa

Tabel B.1.2. Perbandingan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

AKUN	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	251.796.400,00	152.685.310,00	64,91
425122	Pendapatan Penjualan peralatan dan mesin	0,00	43.328.677,00	(100,00)
425129	Pendapatan dari Pemindahantangan BMN Lainnya	97.495.000,00	0	100
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	27.893.233,00	38.615.343,00	(27,77)
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	200.000,00	5.490.000,00	(96,36)
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	3.427.500,00	2.575.000,00	33,11
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	52.350.001,00	0,00	100,00
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,	286.599.546,00	(100,00)
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	252.000,00	0,00	100,00
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	962.400,00	(100,00)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	702.400,00	684,00	102590,06
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	8.985.000,00	9.600.000,00	(6,41)
	<b>Jumlah</b>	<b>443.101.534,00</b>	<b>539.856.960,00</b>	<b>(17,92)</b>

Realisasi pendapatan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 17,92% dibandingkan pendapatan periode yang sama per 31 Desember 2023, penurunan tersebut diantaranya pada pendapatan :

1. Pendapatan penjualan peralatan dan mesin menurun 100% hal ini dikarenakan sampai dengan periode 31 Desember 2024 tidak ada proses lelang peralatan dan mesin yang rusak berat
2. Pendapatan sewa tanah Gedung dan bangunan menurun 27,77% hal ini disebabkan karena sewa ruminan telah disesuaikan dengan PP tarif
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi yang menurun 95,36% karena berkurangnya pendapatan yang diperoleh dari hasil sewa mess dan kelas di Polbangtan Yoma Kampus Magelang
4. Pendapatan Pendidikan Lainnya menurun sebesar 100% hal ini disebabkan karena adanya revisi DIPA terkait estimasi pendapatan dimana setoran penjualan hasil praktek mahasiswa semula di setorkan ke pendapatan Pendidikan lainnya menjadi pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan.
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah menurun 100% hal ini dikarenakan penyelesaian pekerjaan pemerintah tepat waktu dan selesai sesuai BAST.
6. Penerimaan kembali belanja barang TAYL menurun 6,41%

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp Rp 27.723.048.539,00 atau 99,19% dari anggaran belanja sebesar Rp 27.948.832.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	7.662.279.000,00	7.632.335.558,00	99,61
Belanja Barang	20.045.428.000,00	19.925.119.498,00	99,40
Belanja Modal	241.125.000,00	232.452.849,00	96,40
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>27.948.832.000,00</b>	<b>27.789.907.905,00</b>	<b>99,43</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>(66.859.366,00)</b>	
<b>Total Belanja Nett</b>	<b>27.948.832.000,00</b>	<b>27.723.048.539,00</b>	<b>99,19</b>

Realisasi belanja sampai dengan periode 31 Desember 2024 sebesar 99,19% hal ini disebabkan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai target yang ditetapkan.

Tabel B.2.2 Perbandingan Pagu Belanja TA 2024 dan TA 2023

Uraian	PAGU		
	Anggaran TA 2024	Anggaran TA 2023	Naik/Turun (%)
Belanja Pegawai	7.662.279.000,00	7.017.573.000,00	9,19
Belanja Barang	20.045.428.000,00	18.174.844.000,00	10,29
Belanja Modal	241.125.000,00	233.357.000,00	3,33
<b>Jumlah</b>	<b>27.948.832.000,00</b>	<b>25.425.774.000,00</b>	<b>9,92</b>

Pada Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2024 pagu anggaran naik sebesar 9,92% apabila dibandingkan Tahun Anggaran 2023, hal ini disebabkan Pagu Belanja TA 2024 lebih besar daripada Pagu Belanja TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja pada periode yang sama dapat disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel B.2.3 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/Turun %
Belanja Pegawai	7.631.593.438,00	6.953.212.707,00	9,76
Belanja Barang	19.859.002.252,00	18.096.061.666,00	9,74
Belanja Modal	232.452.849,00	230.641.075,00	0,79
<b>Total Belanja</b>	<b>27.723.048.539,00</b>	<b>25.279.915.448,00</b>	<b>9,66</b>

Realisasi belanja sampai dengan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,66% dibandingkan dengan realisasi belanja pada periode yang sama Tahun Anggaran 2023.

Rincian detail realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut:

1. Realisasi belanja pegawai mengalami peningkatan sebesar 9,76%, hal tersebut disebabkan pada tahun 2024 terdapat beberapa pegawai naik pangkat regular, perubahan status fungsional dan penambahan tenaga ASN PPPK.
2. Realisasi belanja barang mengalami peningkatan sebesar 9,74%, hal tersebut disebabkan kegiatan di Polbangtan telah dilaksanakan sesuai target.

3. Realisasi Belanja modal dari PNBPN meningkat sebesar 0,79% hal ini dikarenakan adanya penambahan pagu anggaran belanja modal TA 2024, semula Rp73.143.000,00 menjadi Rp413.279.000

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.631.593.438,00 dan Rp6.953.212.707,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,76% dari TA 2023. Hal ini disebabkan perubahan status fungsional umum ke fungsional khusus, kenaikan pangkat dan penambahan ASN PPPK.

Tabel B.3.1 Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 30 September 2023	Naik (Turun) %
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.471.725.578,00	6.921.435.313,00	7,95
511611	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	134.368.980,00	17.411.000,00	671,75
512211	Belanja Lembur	26.241.000,00	23.548.000,00	11,44
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>		<b>7.632.335.558,00</b>	<b>5.390.089.267,00</b>	<b>41,60</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>		<b>(742.120,00)</b>	<b>(1.606.957,00)</b>	<b>(53,82)</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>7.631.593.438,00</b>	<b>5.388.482.310,00</b>	<b>41,63</b>

Tabel B.3.2 Komposisi pegawai Polbangtan Yoma Kampus Magelang per 31 Desember 2024

raian	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	PPPK	Jabfung	Jumlah
PNS	20	64	10	2		96
Fungsional Dosen					28	
Fungsional Khusus					16	
Struktural					1	
Fungsional Umum					51	

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp19.859.002.252,00 dan Rp18.096.061.666,00. Jika dibandingkan dengan realisasi di periode yang sama, realisasi TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,74%.

Tabel B.4.1 Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang	19.859.002.252,00	18.096.061.666,00	9,74
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.859.002.252,00</b>	<b>18.096.061.666,00</b>	<b>9,74</b>

Kenaikan realisasi belanja barang ini disebabkan oleh sebagian belanja barang pada Program Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian yang terdiri dari Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat, Koordinasi, Sarana Bidang Pendidikan dan Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dapat direalisasikan sesuai target yang direncanakan.

Berdasarkan jenis belanja barang, terdapat perubahan realisasi belanja barang di Tahun Anggaran 2024 apabila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023. Rincian realisasi per jenis belanja barang di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun Anggaran 2024 dan 2023 disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel B.4.2. Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.251.843.252,00	1.295.636.775,00	(3,38)
Belanja Barang Non Operasional	10.481.641.598,00	7.809.904.157,00	34,21
Belanja Barang Persediaan	141.593.980,00	41.654.500,00	239,92
Belanja Jasa	814.950.259,00	991.613.350,00	(17,82)
Belanja Pemeliharaan	1.179.809.929,00	1.218.381.111,00	(3,17)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.464.163.234,00	5.910.528.773,00	(7,55)

Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	208.343.000,00	(100)
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	525.000.000,00	620.000.000,00	(5,32)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.859.002.252,00</b>	<b>18.096.061.666,00</b>	<b>9,74</b>

Berdasarkan Tabel 4.2. dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Belanja Barang Operasional pada Tahun 2024 menurun sebesar -3,68% dibandingkan realisasi tahun 2023. Belanja barang operasional digunakan untuk keperluan operasional perkantoran, diantaranya adalah untuk pembayaran jasa internet, keperluan sehari-hari perkantoran, uang lembur dan honor tenaga harian lepas dan pembayaran tenaga outsourcing tenaga pengamanan.
2. Realisasi belanja Barang Non Operasional pada tahun 2024 meningkat 34,21% dibandingkan tahun 2023. Belanja barang non operasional digunakan untuk mencatat pengeluaran yang digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai).
3. Belanja Barang Persediaan pada tahun 2024 meningkat 239,92% dibandingkan tahun 2023. Belanja persediaan digunakan untuk belanja barang-barang persediaan untuk pemeliharaan jaringan telepon, jaringan listrik, jaringan air dan persediaan barang konsumsi.
4. Belanja Jasa pada tahun 2024 menurun sebesar -17,82% dibandingkan tahun 2023. Penurunan realisasi belanja daya dan jasa dikarenakan kebutuhan pada belanja langganan daya dan jasa yang mengalami kenaikan tarif untuk langganan listrik dan air. Selain itu salah satu penurunan realisasi belanja jasa adalah pengalokasian anggaran pada kegiatan penyelenggaraan Pendidikan dan pendukung penyelenggaraan Pendidikan yaitu untuk honor narasumber dan praktisi untuk kegiatan peningkatan kompetensi mahasiswa, kegiatan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dan seminar serta honor dosen luar kegiatan penyelenggaraan Pendidikan vokasi.
5. Belanja Pemeliharaan pada tahun 2024 menurun -3,17% dibandingkan tahun 2023. Belanja pemeliharaan digunakan untuk pembelanjaan pemeliharaan Gedung dan bangunan. Salah satu penyebab penurunan belanja pemeliharaan adalah karena beberapa gedung kondisinya memerlukan rehabilitasi dan pemeliharaan sedangkan anggaran rehabilitasi/belanja modal tidak tersedia sehingga dioptimalkan melalui anggaran pemeliharaan.
6. Belanja Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada tahun 2024 menurun -7,55% dibandingkan tahun 2023, dikarenakan kegiatan penyelenggaraan Pendidikan

Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV) pada tahun anggaran 2024 banyak kegiatan yang dilakukan didalam kota dan didalam kampus.

7. Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda dialokasikan pada tahun 2024 menurun -15,32% dibandingkan tahun 2023. Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda pada tahun 2024 untuk kegiatan PWMP Alumni 21 kelompok dan telah terealisasi 100%.

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 232.452.849,00 dan Rp 230.641.075,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,79% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Alokasi anggaran belanja modal, tahun 2024 hanya dialokasikan dari anggran PNBPNBP untuk belanja peralatan dan mesin dan penambahan nilai Gedung dan bangunan
2. Penambahan belanja modal dari anggaran PNBPNBP yang dialokasikan pada belanja modal peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2024 telah terealisasi sebesar 97,38%,
3. Belanja penambahan nilai Gedung telah terelisasi sebesar Rp 95,66%

Tabel B.5.1 Realisasi Belanja Modal per 30 September 2024

Uraian	PAGU	Realiasi per 31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	104.341.000,00	101.606.149,00	97,38
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	136.784.000,00	130.846.700,00	95,66
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<b>241.125.000,00</b>	<b>232.452.849,00</b>	<b>96,40</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp101.606.14900 dan Rp175.279.075,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami penurunan sebesar 42,03% dibandingkan TA 2023.

Tabel B.5.1. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/ Turun (%)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	101.606.149,00	175.279.075,00	(42,03)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>101.606.149,00</b>	<b>175.279.075,00</b>	<b>(42,03)</b>

Berdasarkan tabel B.5.1. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin sebesar Rp101.606.149,00 dialokasikan untuk belanja ;

1. Note Book Lenovo sebanyak 3 buah senilai Rp29.581.275,00
2. Pembelian 2 unit mesin tetas kapasitas 300 butir senilai Rp7.324.874,00
3. Pembelian AC Panasonic senilai Rp11.470.000,00
4. Pembelian 3 unit Printer dan 1 unit PC senilai Rp35.430.000,00
5. Pembelian Kursi Meja Tamu 1 Set dan TV 1 unit senilai Rp17.800.000,00

#### B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar dan 31 Desember 2023 adalah masing -masing sebesar Rp130.846.700,00 dan Rp55.362.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 136,35% dibandingkan TA 2023

Tabel B.5.1 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	130.846.700,00	55.362.000,00	136,35
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>130.846.700,00</b>	<b>55.362.000,00</b>	<b>136,35</b>

Belanja modal gedung dan bangunan TA 2024 dialokasikan untuk Rehabilitasi aula (Perbaikan backdrop).

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 65.989.000,00 dan Rp Rp38.341.600,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

#### C.1.1 Perbandingan Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
Barang Konsumsi	489.000,00	14.746.000,00	(96,68)
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	1.395.600,00	(100)
Persediaan Lainnya	65.500.000,00	22.200.000,00	195,05
<b>Jumlah</b>	<b>65.989.000,00</b>	<b>38.341.600,00</b>	<b>72,11</b>

Dari tabel tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Saldo Barang konsumsi per 31 Desember 2024 sebesar Rp489.000,00. Belanja barang konsumsi ini dialokasikan untuk belanja alat tulis kantor untuk keperluan sehari-hari perkantoran
2. Saldo Bahan untuk pemeliharaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 Belanja bahan untuk pemeliharaan dialokasikan untuk belanja pemeliharaan jaringan Listrik dan jaringan air.
3. Saldo Persediaan lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp65.500.000,00

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp65.231.820.000,00 dan Rp65.231.820.000,00. Tidak ada penambahan nilai.

#### C.2.1.1. Perbandingan Saldo Tanah per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
Tanah	65.231.820.000,00	65.231.820.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>65.231.820.000,00</b>	<b>65.231.820.000,00</b>	<b>0,00</b>

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang memiliki tanah seluas 61.500 M<sup>2</sup> yang lokasinya berada di Jl. Magelang Kopeng KM.07 Kecamatan Tegalrejo Magelang.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.583.000.345,00 dan Rp15.696.162.694,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### C.2.2.1. Perbandingan Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Peralatan dan Mesin	15.583.000.345,00	15.481.394.196,00	101.606.149,00
<b>Jumlah</b>	<b>15.583.000.345,00</b>	<b>15.481.394.196,00</b>	<b>101.606.149,00</b>

Dari penjelasan tabel C.2.2.1. jika dibandingkan saldo peralatan dan mesin periode 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 terdapat peningkatan nilai sebesar Rp101.609.149,00. Peningkatan saldo peralatan dan mesin senilai Rp101.609.149,000 dijelaskan pada tabel berikut :

#### Tabel C.2.2.2. Rincian penambahan peralatan dan mesin sampai dengan 31 Desember 2024

No	Uraian	Jumlah
1.	Pembelian Note Book Lenovo sebanyak 3 buah	29.581.275
2.	Pembelian 2 unit mesin tetas kapasitas 300 butir	7.324.874
3.	Pembelian AC Panasonic 2 unit	11.470.000
4.	Pembelian 3 unit Printer dan 1 unit PC	35.430.000
5.	Pembelian Kursi Meja Tamu 1 Set dan TV 1 unit	17.800.000
	<b>Jumlah</b>	<b>101.606.149</b>

Tabel C.2.2.3. Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>15.481.394.196,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	101.606.149,00
Trasnfer masuk	0,00
Perolehan Lainnya	0,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklas Aset Tetap ke aset lainnya	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>15.583.000.345,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	<b>(14.682.451.271,00)</b>
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>900.549.074,00</b>

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp34.930.364.195,00 dan Rp34.760.354.512,00.

Tabel C.2.3.1. Perbandingan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Gedung dan Bangunan	34.930.364.195,00	34.760.354.512,00	170.009.683,00
<b>Jumlah</b>	<b>34.930.364.195,00</b>	<b>34.760.354.512,00</b>	<b>170.009.683,00</b>

Berdasarkan tabel C.2.3.1 perbandingan nilai Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 terdapat penambahan nilai sebesar Rp170.009.683,00. Penambahan nilai gedung dan bangunan senilai Rp170.009.683,00 dijelaskan pada tabel sebagai berikut ;

Tabel C.2.3.2. Rincian Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Sampai dengan 31 Desember 2024

No	Uraian	Jumlah
1.	Penambahan luasan pada bangunan kandang NUP1 kandang ternak sapi perah berupa kamar mandi	39.162.983,00
2.	Rehabilitasi Aula (Perbaikan backdrop)	122.000.000,00
3.	Jasa Pengawasan Rehabilitasi Aula (Perbaikan backdrop)	8.846.700,00
<b>Jumlah</b>		<b>170.009.683,00</b>

Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel C.2.3.3. Gedung dan Bangunan

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>34.760.354.512,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Pencatatan nilai aset	39.162.983,00
Penambahan nilai Gedung dan bangunan	130.846.700,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>34.930.364.195,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(9.952.449.998,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>24.997.914.197,00</b>

#### C.2.4 Jalan, Jembatan dan Irigasi

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp895.661.500,00 dan Rp895.661.500,00.

Tabel C.2.4.1 Perbandingan Jalan, dan Jembatan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Jalan dan Jembatan	846.355.500,00	846.355.500,00	0,00
Irigasi	49.306.000,00	49.306.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>895.661.500,00</b>	<b>895.661.500,00</b>	<b>0,00</b>

Tidak ada penambahan nilai jalan dan Jembatan pada periode yang sama.

Mutasi tambah Jalan dan jembatan serta akumulasi penyusutan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel C.2.4.2 Jalan , Jembatan dan Irigasi

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>895.661.500,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Trasnfer Masuk	0,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>895.661.500,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(15.801.197,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>879.850.303,00</b>

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp826.310.000,00 dan Rp826.310.000,00.

Tabel C.2.5.1 Perbandingan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Aset Tetap Lainnya	826.310.000,00	826.310.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>826.310.000,00</b>	<b>826.310.000,00</b>	<b>0,00</b>

Jika dilihat tabel perbandingan aset tetap lainnya tahun 2024 dan tahun 2023 tidak terdapat penambahan nilai.

Mutasi tambah dan kurang aset tetap lainnya dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel C.2.5.2 Aset Tetap Lainnya

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>826.310.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>826.310.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(378.540.000,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>447.770.000,00</b>

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-25.543.052.326,00 dan Rp-23.346.156.758,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.6.1 Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
1.	Peralatan dan Mesin	14.682.451.271,00	14.033.803.341,00	648.647.930
2.	Gedung dan Bangunan	9.952.449.998,00	8.477.980.857,00	1.474.469.141
3.	Jalan dan Jembatan	513.809.860,00	47.8049.269,00	35.760.591
4.	Irigasi	15.801.197,00	13.543.883,00	2.257.314
5.	Aset Tetap Lainnya	378.540.000,00	378.540.000,00	0
<b>Jumlah</b>		<b>25.543.052.326,00</b>	<b>23.346.156.758,00</b>	<b>2.196.895.568,00</b>

### C.3. ASET LAINNYA

#### C.3.1 Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai dana yang dibatasi penggunaannya pada Polietnik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 sebesar Rp36.800.000,00 merupakan rekening umum bendahara yang digunakan untuk menampung dana penyelesaian pekerjaan yang diatur dalam PMK nomor 109 Tahun 2023. Belanja Rpata (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) yang penyelesaian pembayarannya BAST sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp36.800.000,00 dijelaskan pada tabel berikut ;

No.	URAIAN	BAST	Tanggal	JUMLAH
1.	Pembayaran Outsourching Jasa Pengamanan bulan Desember 2024	11796/PL.040/I.8.1/12/2024	31-12-2024	13.200.000
2.	Pembayaran Outsourching Jasa Kebersihan bulan Desember 2024	11799/PL.040/I.8.1/12/2024	31-12-2024	9.600.000
3.	Pembayaran Jasa Internet bulan Desember 2024	11802/PL.040/I.8.1/12/2024	31-12-2024	14.000.000
<b>JUMLAH</b>				<b>36.800.000</b>

#### C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 6.490.000,00 dan Rp6.490.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.2. Perbandingan Aset Lain-lain  
per 31 Desember dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Aset Lain-lain	6.490.000,00	6.490.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.490.000,00</b>	<b>6.490.000,00</b>	<b>0,00</b>

Berdasarkan tabel perbandingan nilai aset lain-lain tidak terdapat penambahan. Rincian aset lain-lain senilai Rp6.490.000,00 yang telah rusak berat sebagai berikut:

1. 1 buah mesin penghalus                      Rp 6.000.000,00
2. 1 unit note book                              Rp 488.000,00
3. 1 buah takaran latex                         Rp 2.000,00

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	6.490.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>6.490.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-6.490.000,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>0,00</b>

**C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-6.490.000,00 dan Rp-6.490.000,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Amortisasi Aset Lain-lain

No	Aset Lainnya	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
1.	Aset Lain-lain	6.490.000,00	6.490.000,00	0,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>6.490.000,00</b>	<b>6.490.000,00</b>	<b>0,00</b>

**C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

**C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp62.587.875,00 dan Rp37.553.251,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
511111	Belanja Gaji Induk PNS	1.802.800,00	0,00	1.802.800,00
511119	Pembulatan Gaji Pokok	474,00	0,00	474,00
511121	Belanja Tunjangan Suami/Istri	142.940,00	0,00	142.940,00
511122	Belanja Tunjangan Anak	42.676,00	0,00	42.676,00
511124	Tunjangan Jabatan Fungsional	1.900.000,00	0,00	1.900.000,00
511125	Tunjangan Pajak Penghasilan	44.154,00	0,00	44.154,00
511611	Belanja Gaji PPPK	0,00	4.211.150,00	(4.211.150,00)
511628	Kekurangan Belanja Uang Makan PPPK	0,00	666.000,00	(666.000,00)
522111	Belanja Tagihan Listrik, bulan Desember	19.915.508,00	24.262.880,00	(4.347.372,00)
522112	Belanja Tagihan Rek Telepon bulan Desember	64.613,00	227.096,00	(162.483,00)
522113	Belanja tagihan Rek. Air bulan Desember	1.874.710,00	8.185.765,00	(6.311.055,00)
521111	Outsourcing Jasa Pengamanan bulan Desember 2024	13.200.000,00	0,00	13.200.000,00

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
521111	Outsourcing Jasa Kebersihan bulan Desember 2024	9.600.000,00	0,00	9.600.000,00
521111	Jasa Internet bulan Desember 2024	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>62.587.875,00</b>	<b>37.553.251,00</b>	<b>25.034.624,00</b>

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp91.964.304.839,00 dan Rp93.850.171.799,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### Perbandingan Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun
Ekuitas	91.964.304.839,00	93.850.171.799,00	(1.885.866.960,00)
<b>Jumlah</b>	<b>91.964.304.839,00</b>	<b>93.850.171.799,00</b>	<b>(1.885.866.960,00)</b>

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp335.919.134,00 dan Rp486.927.599,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel D.1.1 Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya di LO per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	251.796.400,00	152.685.310,00	64,91
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	27.893.233,00	38.615.343,00	(27,77)
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	200.000,00	5.490.000,00	(96,36)
425289	Pendapatan Pengujian Serifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	3.427.500,00	2.575.000,00	33,11
425419	Pendapatan Pendidikan Lainnya	0,00	286.599.546,00	(100)
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	52.350.001,00	0,00	100
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	252.000,00	0,00	100
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	0,00	962.400,00	(100)
	<b>Jumlah</b>	<b>335.919.134,00</b>	<b>486.927.599,00</b>	<b>(31,01)</b>

Jika dibandingkan beban pendapatan negara bukan pajak sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 menurun sebesar 31,01%, hal ini disebabkan antara lain menurunnya pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan karena telah disesuaikan PP tarif dan lain-lain.

Tabel D.1.2 Perbedaan Beban Pendapatan Negara Bukan Pajak Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran

Uraian	Uraian	LO	LRA	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	(251.796.400,00)	251.796.400,00	0,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	97.495.000,00	97.495.000,00

Uraian	Uraian	LO	LRA	Selisih
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	(27.893.233,00)	27.893.233,00	0,00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	(200.000,00)	200.000,00	0,00
425289	Pendapatan Pengujian Serifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	(3.427.500,00)	3.427.500,00	0,00
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	(52.350.001,00)	52.350.001,00	0,00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	(252.000,00)	252.000,00	0,00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	702.400,00	702.400,00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	8.985.000,00	8.985.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>(335.919.134,00)</b>	<b>443.101.534,00</b>	<b>107.182.400,00</b>

Berdasarkan tabel D.1.2 beban pendapatan negara bukan pajak lainnya Laporan Operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp335.919.134,00, dan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp443.101.534,00 terdapat selisih sebesar Rp107.182.400,00.

Penjelasan selisih beban pendapatan senilai Rp107.182.400,00 di LO dan LRA dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Jumlah
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	97.495.000
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	702.400
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	8.985.000
	<b>Jumlah</b>	<b>107.182.400</b>

## D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.630.648.972,00 dan Rp6.941.656.142,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel D.2.1. Perbandingan Realisasi Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.390.716.300,	4.974.451.900	8,37
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	73.104	70.636	3,47
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	379.476.790,	353.939.120	7,22
511122	Beban Tunj. Anak PNS	106.795.566,	101.236.034	5,49
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	19.665.000,	17.640.000	11,48
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	485.634.000,	382.789.000	26,87
511125	Beban Tunj. PPh PNS	61.043.182,	22.108.204	176,11
511126	Beban Tunj. Beras PNS	265.636.560,	271.647.420	(2,21)
511129	Beban Uang Makan PNS	650.761.000,	642.245.000	1,33
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	115.115.000	140.420.000	(18,02)
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	89.700.800,	11.866.000	655,95
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.214,	148	1395,95
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.485.040,	0	100
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.794.016,	0	100
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	15.120.000,	2.160.000	600,00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5.069.400,	289.680	1650,00
511628	Beban Uang Makan PPPK	13.320.000,	2.849.000	367,53
512211	Beban Uang Lembur	26.241.000,	17.944.000	46,24
	<b>Jumlah</b>	<b>7.630.648.972,00</b>	<b>6.941.656.142,00</b>	<b>9,93</b>

Realisasi beban pegawai pada periode yang sama per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 9,93%.

Jika dibandingkan Realisasi Beban Pegawai sampai dengan per 31 Desember 2024 pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran terdapat selisih sebesar Rp944.466,00

Tabel D.2.2. Perbandingan Beban di LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	(5.390.716.300)	5.388.913.500	1.802.800
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	(73.104)	72.630	474
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	(379.476.790)	379.333.850	142.940
511122	Beban Tunj. Anak PNS	(106.795.566)	106.752.890	42.676
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	(19.665.000)	19.665.000	0,00
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	(485.634.000)	483.734.000	1.900.000
511125	Beban Tunj. PPh PNS	(61.043.182)	60.999.028	44.154
511126	Beban Tunj. Beras PNS	(265.636.560)	265.636.560	0,00
511129	Beban Uang Makan PNS	(650.761.000)	650.761.000	0,00
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	(115.115.000)	115.115.000	0,00
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	(89.700.800)	92.667.300	(2.966.500)
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	(2.214)	2.234	(20)
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	(4.485.040)	4.781.690	(296.650)
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	(1.794.016)	1.912.676	(118.660)
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	(15.120.000)	15.660.000	(540.000)
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	(5.069.400)	5.359.080	(289.680)
511628	Beban Uang Makan PPPK	(13.320.000)	13.986.000	(666.000)
512211	Beban Uang Lembur	(26.241.000)	26.241.000	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>(7.630.648.972)</b>	<b>7.631.593.438</b>	<b>(944.466)</b>

Jika dibandingkan Realisasi Beban Pegawai sampai dengan per 31 Desember 2024 pada Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran terdapat selisih sebesar Rp944.466,00. Selisih tersebut muncul karena adanya Jurnal balik penyesuaian belanja pegawai yang masih harus dibayar Tahun 2023 sebesar Rp4.877.510,00 dikurangi Jurnal Penyesuaian belanja Pegawai yang masih harus dibayar Tahun 2024 sebesar Rp3.933.044,00 dengan rincian akun penjelasan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel D.2.4. Rincian Akun Penjelasan Selisih Beban Pegawai di LO dan LRA

Akun	Uraian	Jurnal Balik TA 2023	Jurnal Penyesuaian TA 2024	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	0,00	1.802.800	(1.802.800)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	0,00	474	(474)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	0,00	142.940	(142.940)

Akun	Uraian	Jurnal Balik TA 2023	Jurnal Penyesuaian TA 2024	Selisih
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	0,00	42.676	(42.676)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	0,00	1.900.000	(1.900.000)
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	0,00	44,154	(44,154)
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	2.966.500	0,00	2.966.500
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	20	0.00	20,
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS PPPK	296.650,00	0,00	296.650
511622	Beban Tunjangan Anak PNS PPPK	118.660	0,00	118.660
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	540.000	0,00	540.000
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	289.680	0,00	289.680
511628	Beban Tunjangan Uang Makan PPPK	666.000	0,00	666.000
<b>Jumlah</b>		<b>4.877.510</b>	<b>(3.933.044)</b>	<b>(944.466)</b>

Perbandingan Neraca Percobaan Kas 31 Desember 2024 sebesar Rp7.632.335.558,00 dan Neraca Percobaan Akruwal per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.631.807.225,00. Jika dibandingkan antara Neraca Percobaan Kas dan Neraca Percobaan Akruwal terdapat selisih sebesar Rp1.686.586,00.

Tabel D.2.5. Perbandingan Neraca Percobaan Kas dan Akruwal

Akun	Uraian	Neraca Percobaan Kas	Neraca Percobaan Akruwal	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	5.388.913.500	5.390.716.300	(1.082.800)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	74.750	73.104	1.646
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	379.333.850	379.476.790	(142.940)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	106.752.890	106.795.566	(42.676)
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	19.665.000	19.665.000	0
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	483.734.000	485.634.000	(1.900.000)
511125	Beban Tunj. PPh PNS	60.999.028	61.043.182	(44.154)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	265.636.560	265.636.560	0
511129	Beban Uang Makan PNS	650.761.000	650.761.000	0
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	115.855.000	115.115.000	740.000
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	92.667.300	89.700.800	2.966.500
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.234	2.214	20

Akun	Uraian	Neraca Percobaan Kas	Neraca Percobaan AkruaI	Selisih
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.781.690	4.485.040	296.650
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1.912.676	1.794.016	118.660
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	15.660.000	15.120.000	540.000
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5.359.080	5.069.400	289.680
511628	Beban Uang Makan PPPK	13.986.000	13.320.000	666.000
512211	Beban Uang Lembur	26.241.000	26.241.000	0
	<b>Jumlah</b>	<b>7.632.335.558</b>	<b>7.631.807.225</b>	<b>1.686.586</b>

Selisih senilai Rp1.686.586,00 tersebut dijelaskan sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
Neraca Percobaan Kas	7.632.335.558
Neraca Percobaan AkruaI	7.631.807.225
<b>Selisih</b>	<b>1.686.586</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
Jurnal balik 2023/pembayaran utang pada pihak ketiga di Tahun 2023	4.877.510
Pengakuan Utang pada Pihak Ketiga (beban pegawai yang masih harus dibayar) Tahun 2024	(3.933.044)
Pengembalian Belanja Tahun Berjalan	742.120

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 167.550.980,00 dan Rp 74.138.350,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan di LRA dan LO untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.3.1. Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan konsumsi	155.850.980,00	43.388.350,00	259,20

593149	Beban Persediaan Lainnya	11.700.000,00	30.750.000,00	(61,95)
<b>Jumlah</b>		<b>167.550.980,00</b>	<b>74.138.350,00</b>	<b>126,00</b>

Realisasi beban persediaan per 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 126% dibandingkan beban persediaan tahun 2023

Tabel D.3.2. Beban Persediaan di LRA dan LO per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
593111	Beban Persediaan konsumsi	(155.850.980,00)	141.593.980,00	(14.257.000,00)
593149	Beban persediaan lainnya	(11.700.000,00)	0	(11.700.000,00)
<b>Jumlah</b>		<b>(167.550.980,00)</b>	<b>141.593.980,00</b>	<b>(25.957.000,00)</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat Selisih beban Persediaan antara Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional sebesar Rp25.957.000,00. Selisih ini dijelaskan sebagai berikut ;

1. Beban persediaan konsumsi saldo awal Rp14.746.000 ditambah belanja persediaan konsumsi senilai Rp141.593.980,00 dan dikurangi beban persediaan konsumsi senilai Rp155.850.980,00 sehingga saldo akhir barang konsumsi di neraca sebesar Rp489.000,00
2. Beban persediaan lainnya saldo awal Rp22.200.000,00 mutasi tambah berupa hewan ternak senilai Rp55.000.000,00 dikurangi beban persediaan lainnya senilai Rp11.700.000, saldo akhir persediaan lainnya di neraca percobaan aktual Rp65.500.000,00

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp12.537.614.199,00 dan Rp10.103.682.984,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.4.1. Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.016.736.577,00	872.668.633,00	16,51

	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.256.380,00	6.551.063,00	(80,82)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85.832.000,00	163.872.000,00	(47,62)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	148.018.295,00	252.545.079,00	(41,39)
521211	Beban Bahan	2.117.643.490,00	1.877.381.808,00	12,8
521213	Beban Honor Output Kegiatan	2.629.490.000,00	656.658.000,00	300,44
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.734.508.108,00	5.275.864.349,00	8,69
522111	Beban Langganan Listrik	294.025.840,00	329.781.591,00	(10,84)
522112	Beban Langganan Telepon	1.484.194,00	1.973.363,00	(24,79)
522113	Beban Langganan Air	60.852.570,00	47.149.250,00	29,06
522141	Beban Sewa	211.966.745,00	201.427.848,00	5,23
522151	Beban Jasa Profesi	115.800.000,00	257.100.000,00	(54,96)
522191	Belanja Jasa Lainnya	120.000.000,00	160.710.000,00	(25,33)
	<b>Jumlah</b>	<b>12.537.614.199,00</b>	<b>10.103.682.984,00</b>	<b>24,09</b>

Berdasarkan tabel D.4,1 perbandingan beban barang dan jasa periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 24,09%.

Tabel D.4.2. Penjelasan Beban Barang dan Jasa di LO dan LRA per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih (Rp)
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.016.736.577,00	1.016.736.577	0.000
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.256.380,00	1.256.380	0
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	85.832.000,00	85.832.000,	0
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	148.018.295,00	148.018.295,	0
521211	Beban Bahan	2.117.643.490,00	2.117.643.490,	0
521213	Beban Honor Output Kegiatan	2.629.490.000,00	2.629.490.000,	0
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.734.508.108,00	5.734.508.108,	0,00
522111	Beban Langganan Listrik	294.025.840,00	298.373.212	(4.347.372)
522112	Beban Langganan Telepon	1.484.194,00	1.646.677	(162.483)
522113	Beban Langganan Air	60.852.570,00	67.163.625	(6.311.055)
522141	Beban Sewa	211.966.745,00	211.966.745,	0
522151	Beban Jasa Profesi	115.800.000,00	115.800.000,	0
522191	Beban Jasa Lainnya	120.000.000,00	120.000.000,	0
	<b>Jumlah</b>	<b>12.537.614.199,00</b>	<b>12.548.435.109,00</b>	<b>(10.820.910)</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat selisih antara Beban Barang dan Jasa di LO dan LRA sebesar Rp10.820.910,00. Penjelasan selisih senilai Rp10.820.910,00 , dijelaskan sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH
Beban Barang dan Jasa	12.537.614.199,00
Belanja Barang dan Jasa	12.548.435.109,00
<b>Selisih</b>	<b>(10.820.910,00)</b>
<b>Penjelasan Selisih:</b>	
Jurnal balik 2023/pembayaran utang pada pihak ketiga di Tahun 2023	(32.675.741,00)
Pengakuan Utang pada Pihak Ketiga (beban barang yang masih harus dibayar) Tahun 2024	21.854.831,00
<b>Jumlah</b>	<b>(10.820.910,00)</b>

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing sebesar Rp1.181.205.529,00 dan Rp1.226.759.946,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel D.5.1. Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	622.188.274,00	656.477.826,00	(5,22)
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	502.006.057,00	538.629.995,00	(6,80)
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	57.011.198,00	28.884.025,00	97,38
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0,00	2.768.100,00	-100
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.181.205.529,00</b>	<b>1.226.759.946,00</b>	<b>(3,713)</b>

Jika dibandingkan antara beban pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 85,36%.

Tabel D.5.2. Beban Pemeliharaan di LO dan LRA per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	LO	LRA	SELISIH (Rp)
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan B	(622.188.274,00)	622.188.274,00	0,00
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan mesin	(502.006.057,00)	502.006.057,00	0,00
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	(57.011.198,00)	55.615.598,00	(1.395.600,00)
	<b>JUMLAH</b>	<b>(1.181.205.529,00)</b>	<b>1.179.809.929,00</b>	<b>(1.395.600,00)</b>

Berdasarkan tabel diatas terdapat selisih beban barang persediaan bahan untuk pemeliharaan antara Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Laporan Operasional sebesar Rp1.395.000,00. Selisih tersebut merupakan pemakaian saldo awal bahan untuk pemeliharaan tahun 2023 dikeluarkan atau digunakan di tahun 2024.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.464.163.234,00 dan Rp 5.910.528.773,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel D.6.1 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.297.023.967,00	4.068.995.254,00	(18,97)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	549.575.000,00	442.700.000,00	24,14
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meting	1.617.564.267,00	1.398.833.519,00	(15,64)
	<b>Jumlah</b>	<b>5.464.163.234,00</b>	<b>5.910.528.773,00</b>	<b>(7,55)</b>

Penjelasan atas uraian beban yang tersaji pada tabel D.6.1 diatas adalah bahwa untuk periode 31 Desember 2024 beban perjalanan dinas menurun 7,55% dibandingkan dengan bahwa beban perjalanan tahun 2023.

Tabel D.6.1 Beban Perjalanan Dinas di LO dan LRA per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.297.023.967,00	3.297.023.967,00	0,00
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	549.575.000,00	549.575.000,00	0,00
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	1.617.564.267,00	1.617.564.267,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.464.163.234,00</b>	<b>5.464.163.234,00</b>	<b>0,00</b>

Jika dibandingkan beban perjalanan dinas antara Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran tidak terdapat selisih.

#### D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp525.000.000,00 dan Rp828.343.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk adalah sebagai berikut:

Tabel D.7.1 Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
526112	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	208.343.000,00	(100)
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	525.000.000,00	620.000.000,00	(15,32)
<b>Jumlah</b>		<b>525.000.000,00</b>	<b>828.343.000,00</b>	<b>(36,62)</b>

Dari tabel yang tersaji diatas jika dibandingkan dengan periode yang sama terjadi penurunan sebesar 36,62%. Anggran Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Magelang terdiri dari akun :

1. TA 2024 tidak terdapat pagu Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat.

2. Pagu Belanja Barang (dalam bentuk uang) untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki karakteristik sebesar Rp525.000.000 untuk 21 kelompok. Realisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp225.000.000,00. berupa bantuan PWMP untuk 21 kelompok masing-masing menerima bantuan senilai Rp25.000.000 dan telah di input di BASTBANPEM.

Tabel D.7.2. Beban Barang untuk diserahkan ke diserahkan kepada Masyarakat di LO dan LRA per 31 Desember 2024

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	525.000.000,00	525.000.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>525.000.000,00</b>	<b>525.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

Berdasarkan tabel diatas tidak terdapat selisih antara beban LO dan LRA barang yang diserahkan kepada Masyarakat.

#### D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.117.743.233,00 dan Rp2.396.530.040,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Tabel D.8.1. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	648.647.930,00	844.913.429,00	(23,23)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.464.449.304,00	1.453.088.114,00	(0,78)
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	71.521.183,00	71.521.183,00	(0,00)
591312	Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	2.257.314,00	(0,00)
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	24.750.000,00	(100)
<b>Jumlah</b>		<b>2.186.875.731,00</b>	<b>2.396.530.040,00</b>	<b>(8,75)</b>

Berdasarkan tabel beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 menurun sebesar 53,36%

Tabel D.9.2. Penjelasan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 di LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	648.647.930,00	648.647.930,00	0,00
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.464.449.304,00	1.464.449.304,00	0,00
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	71.521.183,00	71.521.183,00	0,00
591312	Beban Penyusutan Irigasi	2.257.314,00	2.257.314,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.186.875.731,00</b>	<b>2.186.875.731,00</b>	<b>0,00</b>

Atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa beban penyusutan dan amortisasi antara LO dan LRA per 31 Desember 2024 tidak terdapat selisih.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 sebesar Rp197.464.364,00 dan tahun 2023 sebesar Rp146.278.361,00 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik/Turun (%)
Defisit Kegiatan Operasional	(29.357.139.511,00)	(26.994.711.636,00)	8,75
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	97.495.000,00	43.328.677,00	125,01
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	99.969.364,00	102.949.684,00	(2,89)
<b>Jumlah Surplus dari kegiatan Non Operasional</b>	<b>197.464.364,00</b>	<b>146.278.361,00</b>	<b>34,99</b>
<b>Defisit LO</b>	<b>(29.159.675.147,00)</b>	<b>(26.848.433.275,00)</b>	<b>(8,61)</b>

Atas uraian beban yang tersaji pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Surplus/Defisit Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp29.159.675.147,00 dan Rp26.848.433.275,00 mengalami penurunan nilai sebesar 8,61%.

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp93.850.171.799,00 dan Rp95.821,911.500,00.

Perbandingan Ekuitas Awal  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
391111	Ekuitas Awal	93.850.171.799,00	95.821.991.500,00
<b>Jumlah</b>		<b>93.850.171.799,00</b>	<b>95.821.991.500,00</b>

### E.2. Surplus/Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp29.194.957.111,00 dan Rp26.848.433.275,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Perbandingan Defisit Laporan Operasional  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Defisit LO	(29.194.957.111,00)	(26.848.433.275,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(29.194.957.111,00)</b>	<b>(26.848.433.275,00)</b>

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp29.143.146,00 dan Rp38.175.731,00. Koreksi nilai aset non revaluasi senilai Rp29.143.146,00 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp154.926.800, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp148.069.946

Perbandingan Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap Lainnya	0,00	(37.950.000,00)

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
391116	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(29.143.146,00)	(-225.731,00)
<b>Jumlah</b>		<b>(29.143.146,00)</b>	<b>(38.175.731,00)</b>

### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-37.950.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atas reklasifikasi dari persediaan ke aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.

Perbandingan Koreksi Atas Reklasifikasi  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Jenis Koreksi	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Koreksi Atas Reklasifikasi	0,00	(37.950.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>(37.950.000,00)</b>

### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp29.143.146,00 dan Rp225.731,00. Koreksi atas nilai aset non revaluasi senilai Rp29.143.146,00 disebabkan oleh adanya transaksi saldo awal senilai Rp154.926.800, dikurangi transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp184.069.946,00

Perbandingan Koreksi Nilai Atas Aset Non Revaluasi  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Jenis Koreksi	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Koreksi nilai aset Non Revaluasi	(29.143.146,00)	(225.731,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(29.143.146,00)</b>	<b>(225.731,00)</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp27.279.947.005,00 dan Rp24.914.869.305,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Akun	Jenis Transaksi	31 Desember 2024	31 Desember 2023
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain ( Realisasi Anggaran Netto)	27.723.048.539,00	25.279.915.448,00
413121	Diterima dari Entitas Lain (Realisasi Penerimaan Pendapatan)	(443.101.534,00)	(539.856.960,00)
<b>Jumlah</b>		<b>27.279.947.005,00</b>	<b>24.740.058.488,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp443.101.534,00 sedangkan DKEL sebesar Rp25.279.915.448,00.

Perbandingan DDEL dan DKEL  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
313121	DDEL	443.101.534,00	539.856.960,00
313111	DKEL	(27.723.048.539,00)	(25.279.915.448,00)
<b>JUMLAH</b>		<b>(27.279.947.005,00)</b>	<b>(24.914.869.305,00)</b>

#### E.4.2. Transfer Masuk dan Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode 31 Desember 2024 terdapat transfer masuk dari BSIP Ruminansia Grati berupa sapi sebanyak 9 ekor senilai Rp54.000.000,00.

Perbandingan Transfer Masuk  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Akun	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
135121	Transfer Masuk (sapi 9 ekor)	54.000.000,00	0,00
<b>JUMLAH</b>		<b>54.000.000,00</b>	<b>0,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp91.964.304.839,00 dan Rp93.850.171.799,00.

Perbandingan Ekuitas Akhir  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2024</b>	<b>31 Desember 2023</b>
Saldo Awal	93.850.171.799,00	95.821.911.500,00
Defisit LO	(29.194.957.111,00)	(26.848.433.275,00)
Koreksi yang mengurangi ekuitas	(29.143.146,00)	(38.175.731,00)
<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>27.279.947.005,00</b>	<b>24.914.869.305,00</b>
<b>Jumlah</b>	<b>91.964.304.839,00</b>	<b>93.850.171.799,00</b>

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada pengungkapan penting lainnya setelah tanggal neraca jadi tidak ada yang perlu dijelaskan.

### F1.2. Kejadian Penting Lainnya

#### 1. Penjelasan Realisasi Prioritas Nasional

a) Realisasi kegiatan prioritas Nasional di Polbangtan Yoma Kampus Magelang terdiri dari 2 kegiatan yaitu Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN) dan Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN). Pagu anggaran Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN) sebesar Rp. 675.000.000,00 sampai dengan triwulan IV anggaran terealisasi sebesar Rp. 668.121.426,00 atau 98,98 % dari pagu anggaran Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat. Dari anggaran Bantuan Operasional dan Beasiswa sudah terdistribusikan ke rekening masing – masing kelompok PWMP alumni dan peserta didik yaitu 21 kelompok senilai Rp. 525.000.000,00.

#### b) **Penjelasan Anggaran Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)**

Pagu anggaran Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN) sebesar Rp. 15.520.640.000,00 dengan blokir anggaran perjalanan Rp. 100.000.000,00 sehingga sampai dengan triwulan IV realisasi anggaran sebesar Rp. 15.397.050.351,00 atau 99,98 % dari pagu anggaran dengan blokir. Sedangkan untuk realisasi anggaran tanpa blokir 99,20%. Pendidikan Vokasi Pendidikan Pertanian dan Perikanan (PN) kegiatan yang dilaksanakan berupa penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV) yang terdiri dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan dukungan Pendidikan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran sampai dengan triwulan keempat sudah melaksanakan kegiatan semester ganjil dan genap untuk semester I, III, V, VII dan semester genap untuk semester II, IV, VI, VIII antara lain kegiatan perkuliahan didalam kampus termasuk praktek mata kuliah dan kegiatan diluar kampus antara lain kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan praktek mata kuliah di dunia usaha dan dunia industri. Untuk kegiatan dukungan Pendidikan antara lain Gugus tugas Peningkatan Produksi Pangan melalui Pengabdian Masyarakat Desa, Pelatihan Bahasa dan budaya Bahasa Jepang sedangkan

untuk kegiatan dukungan Pendidikan antara lain Pembinaan Karakter Mahasiswa, Peningkatan kompetensi dan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa.

## 2. Penjelasan Capaian Output Kinerja

a) KRO Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat , RO Fasilitasi Wirausahawan Muda Pertanian dengan volume output 21 kelompok. Komponen Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian, sub komponen Bantuan Operasional dan Beasiswa, Pendampingan BAST dan Monev, Temu Inovasi Petani Milenial/MIA/PWMP Expo. Sampai dengan akhir triwulan IV realisasi capaian output 21 kelompok yaitu 14 PWMP alumni dan 7 PWMP Peserta Didik (100%). PWMP Alumni terdiri dari 5 alumni lulusan tahun 2024, 7 alumni tahun 2023, dan 2 alumni tahun 2022. dengan usaha yang dijalankan untuk budidaya 11 orang alumni dan pengolahan hasil 2 orang alumni, penggabungan pengolahan dan budidaya 1 orang alumni, Sedangkan untuk 7 PWMP Peserta Didik usaha yang dijalankan 1 peserta didik pengolahan hasil dan 6 budidaya.

b) KRO Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, RO Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV) dengan volume output 532 orang, sampai dengan triwulan IV mencapai 532 orang ( 100%) dari Komponen Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi dan Pelaporan dan Dukungan Pendidikan.

RO Pendidikan Tinggi vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV) terdiri dari 4 komponen :

Rincian Output	Volume Output	Capaian Output
Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (D-IV)	532 Orang	532 Orang
• Perencanaan Pembelajaran	860.610.000	758.881.336
• Pelaksanaan Pembelajaran	7.402.254.000	7.399.148.582
• Evaluasi dan Pelaporan	208.820.000	208.042.125
• Dukungan Pendidikan	7.048.956.000	7.030.978.308

## 3. Laporan Jurnal Manual

Sampai dengan periode 13, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang melakukan jurnal manual berupa utang yang belum diterima tagihannya sebesar Rp36.800.000,00 berupa pembayaran aoutsorsing tenaga kebersihan, jasa

keamanan dan tagihan jasa internet yang pembayaran BAST sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan belanja pegawai dan belanja barang yang masih harus dibayar TA 2024 sebesar Rp25.787.875,00 dengan penjelasan Memo Penyesuaian terlampir.

